

BAB V KESIMPULAN

A. SIMPULAN

Karya tugas akhir skenario film fiksi “*The Painter*” dengan penerapan delapan sekuen mengisahkan Dani yang ingin mengungkap kebenaran di balik kematian orang tuanya. Dengan hanya berbekal satu-satunya petunjuk berupa koper tua peninggalan ayahnya, ia terperangkap dalam jaringan rahasia keluarga yang kelam dan mengancam keselamatannya. Penggunaan *Eight Sequence* sebagai struktur penceritaan dalam penulisan skenario film panjang sangat membantu dalam membangun eskalasi dramatik dengan pembagian tahapan dalam setiap bagian membuat tahapan cerita yang dibangun menjadi detail dan terkontrol dengan perpaduan kesamaan pengetahuan tokoh utama dengan audiens guna membangun misteri.

Pembangunan misteri dalam skenario ini membuat pembaca merasa penasaran. Pembangunan *mystery* dalam skenario ini menggunakan penggabungan teori *Eight Sequence* yang dikemukakan oleh Tomlinson (2017) dan *Mystery* oleh Branigan (1992) dengan membagi pola penerapan plot menjadi delapan bagian dengan tujuh *turning point* dengan kesamaan kondisi karakter utama dengan audiens terhadap ketidaktahuannya dalam dunia penceritaan tersebut. Maka menuju akhir cerita, misteri yang dimaksud adalah pengungkapan sebuah rahasia/fakta kepada karakter dan penonton/pembaca yang selama ini ditutupi oleh pencipta.

Pembaca diposisikan sebagai karakter yang sedang mencari jawaban atas ketidaktahuannya terhadap kejadian yang telah menimpa dirinya. Penciptaan ini berhasil menerapkan *Eight Sequence* sebagai struktur penceritaan yang dipadukan dengan kesamaan informasi mengenai ketidaktahuan guna membangun *mystery*.

Membangun misteri melalui penerapan delapan sekuen dalam skenario film fiksi *The Painter* memiliki beberapa tahapan. Menentukan penempatan kejadian adalah salah satu tahapannya. Dalam setiap sekuen, apa yang akan terjadi dan apa yang akan dialami oleh karakter utama sangat berpengaruh untuk membangun misteri. Seperti pada *sequence 1*, ketika cerita dibuka dengan pertanyaan mengapa ibu dari karakter utama bisa meninggal dan ketidaktahuan karakter akan hal tersebut, maka pembangunan misteri sudah dilakukan sejak awal. Hal tersebut selaras dengan teori *eight sequence* dalam bukunya Tomlinson, ia mengatakan bahwa setiap *sequence* memiliki fungsinya masing – masing. Pada *sequence 1*, pengenalan karakter, latar dan dasar dari awalan permasalahan harus sudah diperlihatkan pada *sequence* ini. Ketika beberapa bagian tersebut sudah mulai diperkenalkan, maka akan dilanjutkan menuju *sequence 2* yakni *Responding to challenge*. Bagian ini akan menjadi inti dari semua *sequence* pembangun cerita. Karakter utama pada *sequence 2 responding to the challenge* di berikan tantangan, ia harus menjawab hal tersebut dengan tindakan apa yang akan dia lakukan. Hal tersebut akan memberikan serangkaian kejadian yang akan membentuk keseluruhan cerita.

Pembangunan cerita dengan adanya unsur *mystery* melalui *eight sequence* dapat terjadi dikarenakan setiap *sequence* berfungsi untuk menambah kedalaman pada cerita dan menambahkan sebabakibat. Pembuatan pertanyaan di beberapa *sequence* telah disebar guna membuat pertanyaan yang akan membangun misteri secara keseluruhan. Jawaban – jawaban dari setiap pertanyaan akan terselesaikan seiring dengan berjalannya cerita sampai menuju akhir dari cerita yakni *sequence 7 climax & sequence 8 denouement*. Pada kedua bagian tersebut semua pertanyaan dalam penceritaan naskah fiksi telah berhasil dijawab dan dunia yang telah dibangun akan menjadi seperti apa. Begitu juga pada skenario film fiksi *the painter*. Dani sebagai karakter utama telah mendapatkan jawaban dari kematian kedua orangtuanya dan misteri yang dibangun telah terjawab.

Membangun *mystery* melalui penerapan *Eight sequence* dalam skenario film fiksi *the painter* adalah salah satu variasi untuk menciptakan pertanyaan. Penggunaan *eight sequence* dapat mempermudah peletakkan pertanyaan dan jawaban dalam setiap *sequencenya* guna membangun rasa ketidak tahuan yang akan dirasakan karakter utama dan audiens demi menciptakan unsur *mystery*. Pembangunan *mystery* sendiri bisa menggunakan banyak cara, tetapi *eight sequence* menjadi salah satu opsi.

B. SARAN

Pembuatan skenario film fiksi dengan penerapan *eight sequence* guna menciptakan *mystery* adalah salah satu dari sekian banyak cara untuk

membuat cerita dalam film fiksi dengan durasi yang terbilang cukup panjang namun tetap rapi, dengan membaginya menjadi delapan bagian dan di antara bagian tersebut terdapat *turning point* atau *trigger* yang membuat perancangan cerita panjang akan jauh lebih mudah. Namun dalam perancangan suatu dunia penceritaan fiksi yang dibuat dari suatu kehampaan atau ketidakadaan menjadi sesuatu yang nyata dalam cerita tersebut membutuhkan waktu atau proses yang cukup rumit.

Eight sequence membuat kendala tersebut tereduksi. Dalam setiap bagian, *eight sequence* memberikan pedoman apa saja yang harus ada di setiap bagian tersebut, walaupun dalam penerapannya *eight sequence* ditujukan untuk penciptaan sebuah skenario ataupun film fiksi. Teori ini juga dapat digunakan dalam penelitian film maupun skenario untuk mencari bagian - bagian penting seperti perubahan emosional karakter atau *plot* yang belum lengkap. Maka sangat memungkinkan teori ini dipadukan dengan variabel lain. Paduan lain juga bisa diterapkan untuk membangun narasi tertentu seperti *suspense* maupun *surprise*.

KEPUSTAKAAN

- Ballu, Aji (23 th.). Polisi, wawancara tanggal 2 Januari 2024 di Kedai Kopi Savasana, Yogyakarta.
- Brandt, Charles. (2016). *I Heard You Paint Houses*. 31 Hanover Street, Lebanon, New Hampshire 03766. Steerforth.
- Branigan, E. (2013). *Narrative comprehension and film*. Routledge.
- Dyck, A. R. (1996). *A commentary on Cicero, De officiis*. University of Michigan Press.
- Furu, Abdul (23 th.). Polisi, wawancara tanggal 5 Januari 2024 di Kedai Kopi Savasana, Yogyakarta.
- Tomlinson, P. (2017). *Plot basics: Plot your novel or screenplay in eight sequences*. Amazon.com.
- Varotsis, G. (2015). *Screenplay and narrative theory: The screenplectics model of complex narrative systems*. Lexington Books.
- Weiland, K. M. (2016). *Creating Character Arcs: the masterful author's guide to uniting story structure, plot, and character development*. Scottsbluff, Nebraska. PenForASword Publishing.
- Woodford, Kate (2024, August 11). *Mystery*. *MYSTERY | English meaning - Cambridge Dictionary*. Cambridge University Press.

SUBMBER ONLINE

- Hayashi, Rinjani. 2023, January 12. *Jejak Penembakan Misterius 'Petrus' di Era Orde Baru*. *kumparan*. <https://kumparan.com/kumparannews/jejak-penembakan-misterius-petrus-di-era-orde-baru-1zccmYcLbIX>:
<https://kumparan.com/kumparannews/jejak-penembakan-misterius-petrus-di-era-orde-baru-1zccmYcLbIX>.
- Kuncahyono, T. (2019, July 25). *Pengkhianatan Seorang Kawan [Opini]*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/opini/2019/07/25/pengkhianatan-seorang-kawan>.
- Naulifar, Nibras. 2021, August 5. *Penembakan Misterius (Petrus): Latar Belakang dan Dampaknya*. Kompas.com. <https://www.kompas.com/penembakan-misterius-petrus-latar-belakang-dan-dampaknya?>